

MANAJEMEN SUPERVISI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA CIMAHI

Ari Daryani

Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, UIN sunan Gunung Djati, Bandung

aridaryani888@gmail.com

Abstract (English)

This research aims to analyze and evaluate the managerial supervision management implemented by the Head of Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Cimahi City. The main focus of this research is how Madrasah Principals manage, supervise and improve the performance of teachers and administrative staff to achieve optimal educational goals. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was obtained through in-depth interviews, observation and documentation. The research results show that managerial supervision carried out by the Madrasah Head covers several important aspects: planning, implementation, monitoring and evaluation. In planning, the Madrasah Head prepares a structured and systematic supervision program. Implementation of supervision involves class visits, regular meetings, and individual guidance to teachers. Monitoring is carried out through routine supervision and performance assessments, while evaluation involves analyzing the results of supervision for continuous improvement. Research findings reveal that the success of managerial supervision management at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Cimahi City is greatly influenced by the visionary leadership of the Madrasah Head, effective communication between the madrasah head and teachers, as well as full support from all elements of the madrasah. However, this research also identified several challenges, such as limited time and resources, that can hinder the supervision process. This research suggests that Madrasah Heads improve managerial and supervisory skills through continuous training, as well as strengthening collaboration with various related parties to overcome existing obstacles. In this way, it is hoped that teacher performance and the quality of education at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Cimahi City can continue to improve.

Article History

Submitted: 11 June 2024

Accepted: 20 June 2024

Published: 21 June 2024

Key Words

Managerial Supervision
Management, Madrasah
Head, Teacher Performance

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi manajemen supervisi manajerial yang diterapkan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Cimahi. Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana Kepala Madrasah mengelola, mengawasi, dan meningkatkan kinerja guru serta staf administratif untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi manajerial yang dilakukan oleh Kepala Madrasah mencakup beberapa aspek penting: perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Dalam perencanaan, Kepala Madrasah menyusun program supervisi yang terstruktur dan sistematis. Pelaksanaan supervisi melibatkan kunjungan kelas, rapat berkala, dan bimbingan individu kepada guru. Monitoring dilakukan melalui pengawasan rutin dan penilaian kinerja, sedangkan evaluasi melibatkan analisis hasil supervisi untuk perbaikan berkelanjutan. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa keberhasilan manajemen supervisi manajerial di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota

Sejarah Artikel

Submitted: 11 June 2024

Accepted: 20 June 2024

Published: 21 June 2024

Kata Kunci

Manajemen Supervisi
Manajerial, Kepala
Madrasah, Kinerja Guru

Cimahi sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan Kepala Madrasah yang visioner, komunikasi efektif antara kepala madrasah dan guru, serta dukungan penuh dari seluruh elemen madrasah. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, yang dapat menghambat proses supervisi. Penelitian ini menyarankan agar Kepala Madrasah meningkatkan keterampilan manajerial dan supervisi melalui pelatihan berkelanjutan, serta memperkuat kerjasama dengan berbagai pihak terkait untuk mengatasi kendala yang ada. Dengan demikian, diharapkan kinerja guru dan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Cimahi dapat terus meningkat.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi tumpuan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia. Pendidikan menjadi sarana bagi pembentukan intelektualitas, bakat, budi pekerti/akhlak, dan kecakapan anak didik. Atas pertimbangan inilah selayaknya semua pihak perlu memberikan perhatian secara maksimal terhadap bidang pendidikan. Perhatian tersebut antara lain direalisasikan melalui kerja keras secara kontinu untuk memperbaharui dan meningkatkan kualitas pendidikan dari waktu ke waktu. Melalui cara demikian, pendidikan diharapkan mampu menjawab aneka macam kebutuhan, tuntutan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Madrasah sebagai lembaga pendidikan harus meningkatkan kegiatan-kegiatan yang bukan saja untuk meningkatkan kompetensi lulusan melainkan juga kegiatan-kegiatan tersebut mampu mendisiplinkan peserta didik dan pegawai di madrasah khususnya guru sebagai aktor utama dalam proses pendidikan di madrasah. Mutu pendidikan di madrasah menjadi sangat vital bagi peserta didik. Madrasah harus mampu mengatasi dan menjadi benteng bagi peserta didik dalam menghadapi kemajuan teknologi dan pergaulan bebas. Tentunya hal tersebut bisa tercapai jika ada kerja sama yang baik antara pihak madrasah dan pihak orangtua peserta didik. Madrasah mempunyai peranan yang sangat besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Lembaga pendidikan (madrasah) dikatakan bermutu dan memiliki peran aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satu indikasinya adalah jika terdapat pemimpin dan tenaga pendidik yang bertanggung jawab, profesional di bidangnya, dan memiliki nilai moral yang tinggi (Ruky, 2011). Berdasarkan pada Peraturan Menteri Agama RI Nomor 58 Tahun 2017 disebutkan bahwa madrasah adalah satuan pendidikan formal pada Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam. Madrasah dapat melahirkan manusia-manusia yang berilmu dan beriman jika manajemen madrasah dapat berjalan dengan baik dan benar. Peran madrasah sebagai wadah edukasi sangat vital demi melahirkan manusia-manusia berderajat tinggi yang oleh Allah sebut di dalam QS al-Mujādilah/58:11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا لَفَسْحَ اللَّهِ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Kepala madrasah merupakan pemegang kebijakan di satuan pendidikan yang dituntut dapat memberikan sentuhan dan keterampilan yang dapat memberikan motivasi kepada para bawahannya yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan selaku pelaksana dalam mewujudkan visi misi madrasah. Keterampilan kepemimpinan bertujuan agar kepala madrasah dapat mengambil keputusan secara cepat, dan mampu mengendalikan, mempengaruhi, mengkoordinasikan serta mendorong bawahannya untuk melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, efektif dan efisien. Menurut Joenoes (1974), keberhasilan madrasah sangat ditentukan oleh kemampuan kepala madrasah mengelola tenaga pendidik, meningkatkan kinerja guru, bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, pendayagunaan, serta pemeliharaan sarana dan prasarana

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, peran manajemen supervisi manajerial bagi kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) memiliki signifikansi yang tak terbantahkan. Kepala sekolah sebagai pemimpin utama di lembaga pendidikan bertanggung jawab tidak hanya terhadap pencapaian akademik siswa, tetapi juga terhadap pengelolaan aset, pengembangan staf, dan kualitas keseluruhan pengalaman belajar siswa.

Peran supervisi manajerial dalam kepala madrasah sangat penting dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pertama seorang kepala madrasah harus memiliki kemampuan perencanaan yang baik. Hal ini meliputi merumuskan visi, misi, dan tujuan madrasah, serta menyusun rencana strategis untuk mencapai tujuan tersebut. Kepala madrasah juga perlu membuat rencana kegiatan, jadwal pelajaran, dan mengatur penggunaan sumber daya secara efektif. Kedua kepala madrasah harus memiliki manajemen pengorganisasian melibatkan tugas-tugas seperti menetapkan struktur organisasi yang efisien, mendefinisikan peran dan tanggung jawab staf, serta mengelola alokasi sumber daya. Anda harus mengatur jadwal kerja, mengelola tim pengajar, dan memastikan semua proses berjalan dengan lancar. Ketiga kepala madrasah juga harus melakukan tugas pengawasan terhadap semua kegiatan yang terjadi di madrasah. Hal ini meliputi mengawasi proses pembelajaran, memantau kinerja guru dan staf, serta memastikan disiplin dan keamanan di madrasah, selanjutnya kepala madrasah mengevaluasi terhadap kinerja staf untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai kepala madrasah, bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan di madrasah. Keempat Kepala madrasah perlu bekerja sama dengan guru, staf, orang tua, dan pihak luar lainnya untuk mencapai tujuan madrasah. Hal ini melibatkan komunikasi yang efektif, rapat koordinasi, dan pengelolaan konflik. Selain itu Kepala Madrasah juga harus mampu melakukan pengembangan profesional sebagai pemimpin pendidikan di internal, kepala madrasah perlu mengembangkan diri dan staf secara berkelanjutan. Menghadiri pelatihan dan konferensi, membaca literatur terkait pendidikan, dan memanfaatkan sumber daya pendidikan yang ada akan membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajerial. Kepala madrasah juga penting untuk membangun hubungan yang baik dengan semua anggota komunitas madrasah, termasuk siswa, orang tua, guru, staf, dan pihak luar. Kolaborasi dan komunikasi yang efektif akan memperkuat ikatan antar stakeholder dan menciptakan lingkungan belajar yang positif di madrasah.

Kepala madrasah memiliki hubungan erat terkait mutu dengan berbagai aspek kehidupan madrasah seperti disiplin, iklim budaya madrasah, dan perilaku peserta didik. Menyadari hal tersebut, kepala madrasah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pendidikan secara terarah, berencana, dan erkesinambungan menetapkan kebijakan-kebijakan yang dianggap dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Kebijakan merupakan unsur vital bagi sebuah organisasi. Ia

adalah landasan dan garis dasar organisasi dalam menjalankan aktifitasnya guna mencapai tujuan. Kebijakan biasanya diwujudkan dalam bentuk putusan, strategi, rencana, peraturan, kesepakatan, konsensus, program dan sebagainya yang menjadi acuan organisasi dalam menjalankan aktivitas guna mencapai tujuan.¹ Kepala madrasah dituntut memiliki keterampilan yang handal untuk membuat keputusan-keputusan yang dapat dijadikan dasar, strategi, atau program aktivitas madrasah. Kemampuan kepala madrasah dalam membuat keputusan-keputusan bermutu melalui langkah-langkah sistematis sangat menentukan efektifitas madrasah.

Dalam pelaksanaan di madrasah terdapat pendidik dan tenaga kependidikan yang secara langsung melaksanakan kegiatan setiap hari sesuai dengan fungsinya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) memberikan definisi tentang pendidik dan kependidikan. Menurut pasal 1 angka 19, pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, melakukan tindakan pembinaan dan penelitian untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dengan latar belakang ini, penelitian tentang manajemen supervisi manajerial bagi kepala MTsN 1 di Kota Cimahi menjadi relevan dan penting. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang konsep, tantangan, dan praktik terbaik dalam manajemen supervisi manajerial, diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemimpin pendidikan dan praktisi di lapangan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pada proses pendekatan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena pada penelitian ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis dengan membandingkan antara teori dengan fakta lapangan yang diperoleh melalui wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data-data yang diperoleh saat melakukan penelitian, yang diperoleh melalui observasi, wawancara yang diperoleh dan data fisik yang berada di MTs N 1 Kota Cimahi yang diambil dari kepala sekolah, para guru, staf OPS dan siswa. Data yang ditampilkan adalah terkait aspek dari manajemen supervisi mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, masalah dan kelemahan supervisi akademik dan upaya dan langkah perbaikan yang dilakukan pengawas dalam peningkatan supervisi manajerial kepala madrasah.

Perencanaan Supervisi Manajerial Dalam Peningkatan Kinerja Guru di MTs N 1 Kota Cimahi

Penilaian kinerja pegawai perlu dilakukan secara sistematis agar dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. salah satu factor yang mempengaruhi penilaian kinerja pegawai yang efektif adalah segi perencanaan, yang mana perencanaan penilaian kinerja yang matang merupakan hal penting dalam menentukan tujuan penilaian kinerja, pengukuran kinerja yang relevan serta penggunaan instrument dan metode yang tepat, selain itu perlu dipertimbangkan

pula aspek hukum dan keadilan dalam proses penilaian. Maka secara teori, tahap perencanaan merupakan hal penting dan menjadi tombak awal dan tahapan awal dalam proses penilaian prestasi kinerja.

Dalam konteks penilaian kinerja, MTs N 1 Kota Cimahi melakukan penilaian kepada individu masing-masing pendidik dan tenaga kependidikan, yang mana menurut Kepala Madrasah MTs N 1 Kota Cimahi variabel penilaiannya dilihat dari 4 kompetensi yaitu integritas, totalitas, loyalitas dan kapabilitas. Apabila pegawai telah memenuhi 4 kompetensi tersebut maka sudah pasti kinerjanya tidak akan diragukan lagi. Dari data yang peneliti peroleh dilihat dari sample penilaian kinerja pegawai di MTs N 1 Kota Cimahi ada beberapa pengukuran kinerja yang digunakan dalam proses penilaian kinerja yaitu Realisasi (metode kuantitatif/kualitatif, waktu yang dibutuhkan dan biaya yang dibutuhkan), penghitungan dan nilai capaian SKP. Sistem penilaian kinerja pada MTs N 1 Kota Cimahi juga menggunakan sistem penilaian oleh atasan dimana peran atasan yaitu Kepala Madrasah sangat penting dan dalam pelaksanaan penilaian ini Kepala Madrasah langsung melakukan penilaian kepada bawahannya melalui program supervisi.

Supervisi Manajerial Kepala Madrasah perlu dilakukan secara kontinyu agar dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. salah satu factor yang mempengaruhinya adalah segi perencanaan, yang mana perencanaan yang matang merupakan hal penting dalam menentukan tujuan. penelitian tentang manajemen supervisi manajerial kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Cimahi dapat mengkaji bagaimana implementasi manajemen supervisi diterapkan, bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kualitas pendidikan, serta bagaimana perencanaan strategis dan manajemen mutu diterapkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Pelaksanaan Supervisi Manajerial di MTs N 1 Kota Cimahi

Pelaksanaan kegiatan supervisi manajerial dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran melalui perbaikan dan peningkatan profesionalitas guru. Perbaikan maupun peningkatan kompetensi dan atau profesionalitas guru menjadi yang urgen dilakukan seiring dengan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat sebagai pemangku kepentingan terhadap pendidik yang lebih berkualitas serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian cepat menuntut guru agar dapat mengikuti serta menyesuaikan diri terhadap perkembangan ini. Asmendri (Halimahturrafiah, dkk), ada tiga tahap pelaksanaan pengawasan, yaitu Prosedur supervisi manajerial pengawas sekolah berbasis kesejawatan terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) penilaian; (4) pelaporan; (5) tindak lanjut.

Pelaksanaan supervisi manajerial di MTs N 1 Kota Cimahi, seperti di banyak institusi pendidikan lainnya, biasanya melibatkan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen sekolah. . Berikut adalah beberapa aspek yang mungkin terlibat dalam pelaksanaan supervisi manajerial di MTs N 1 Kota Cimahi:

- Pelaksanaan Supervisi Observasi langsung terhadap aktivitas manajerial dan operasional sekolah.
- Pengumpulan data melalui wawancara, survei, atau kuesioner kepada staf dan guru.
- Evaluasi dokumen-dokumen manajemen, seperti rencana kerja sekolah, anggaran, dan laporan keuangan.

Pelaksanaan supervisi manajerial yang efektif akan membantu MTs N 1 Kota Cimahi dalam mencapai tujuan pendidikan, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, dan memastikan bahwa sekolah dikelola dengan baik sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.

Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Manajerial di MTs N 1 Kota Cimahi

Evaluasi supervisi manajerial adalah proses menilai kinerja dan efektivitas supervisor dalam organisasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa supervisor mampu memimpin tim, mencapai tujuan organisasi, dan mengembangkan karyawan di bawahnya.

Pengawasan dan Evaluasi disebut juga pengendalian (controlling) dan evaluasi, yaitu meneliti dan mengawasi semua kinerja kependidikan. Pengawasan dan pengendalian dilakukan sebelum pelaksanaan perencanaan yang bertujuan menghilangkan penyimpangan dan mencakup semua upaya manajemen pendidikan dalam memprediksi keberhasilan lembaga pendidikan mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misinya. Ada tiga teori kebenaran sebagai dasar unsur menganalisis persoalan pengawasan dan evaluasi pendidikan diantaranya 1) kajian ontologi pengawasan dan evaluasi pendidikan, 2) kajian Epistemologi pengawasan dan evaluasi pendidikan dan 3) kajian Aksiologi pengawasan dan evaluasi pendidikan.

Supervisi manajerial merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Di MTs N 1 Kota Cimahi, supervisi manajerial bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses manajerial berjalan dengan baik dan efektif, serta mendukung tercapainya visi dan misi madrasah. Evaluasi dari supervisi ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas kinerja kepala madrasah dan seluruh staf manajemen.

Hasil Evaluasi: Sebagian besar siswa dan orang tua merasa puas dengan pendidikan yang diberikan. Namun, beberapa menginginkan peningkatan dalam komunikasi antara sekolah dan orang tua.

Secara keseluruhan, Evaluasi supervisi manajerial di MTsN 1 Kota Cimahi memiliki sejumlah implikasi penting yang dapat mempengaruhi berbagai aspek operasional dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. evaluasi supervisi manajerial di MTsN 1 Kota Cimahi dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, manajemen sekolah, dan kesejahteraan seluruh komponen sekolah.

SIMPULAN

Pelaksanaan supervisi manajerial pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Cimahi, sudah menggunakan metode dan tehnik yang tepat, yakni menggunakan tehnik sebagai berikut: (1) monitoring dan evaluasi; (2) refleksi dan focused group discussion; (3) metode delphi, dan (4) workshop.

Pembinaan, pemantaun dan penilaian dalam supervisi manajerial di madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Cimahi, dilakukan oleh pengawas bina yang ditugaskan. Pembinaan, pemantauan dan penilaian ini dilakukan oleh pengawas bina terhadap kepala madrasah dan tenaga kependidikan. Manakala kepala madrasah juga bertugas membina, memantau dan menilai tenaga kependidikan yang menjadi tanggung jawabnya. Pembinaan, pemantauan dan penilaian terhadap kepala madrasah dan tenaga kependidikan dapat meningkatkan pemahaman kepala madrasah dan tenaga kependidikan. Pemahaman kepala madrasah dan tenaga kependidikan dalam menata dan mengelola madrasah menjadi sangat penting karena dengan pemahaman yang betul dapat

mendukung dalam pelaksanaan tugasnya sehari hari untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Kinerja Kepala Madrasah Tasanawiyah Negeri 1 Kota Cimahi , sudah cukup baik. Kinerja tersebut diukur berdasarkan kriteria berikut ini, yaitu: 1) Perumusan, pengembangan, penyebarluasan, dan pelaksanaan visi madrasah; 2) Pengembangan iklim pembelajaran yang kondusif bagi peserta didik dan pendidik; 3) Pengelolaan sumber daya madrasah; 4) Pengembangan hubungan kerjasama dengan sumber daya eksternal; 5) Keteladanan kepala madrasah; 6) Merespon perubahan politik, sosial, ekonomi dan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rusdiana (2024). *Pengawasan dan Evaluasi Pendidikan*, Bandung : Tresna Bhakti
- Adi. (2016). The Implementation of Principals' Managerial Competence Kuala Kampar District Pelalawan Region. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1- 16. <https://doi.org/10.21831/amp.v4i1.819>
- Aminah, S. (2017). Pendekatan Efektif Supervisi Pembelajaran dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal IAIN Madura*, 12(1), 40-62. <http://dx.doi.org/10.19105/tadris.v12i1.1117>
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Anand Bhardwaj, Managerial Competencies and Their Influence on Managerial Performance. *International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences*. Vol. 5, no. 2, May 2013
- Rusdiana, Ahmad, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Sains Dan Islam* (Bandung: Hand out Mata Kuliah Pasca Sarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023)
- Arikunto, Suharsimi *Dasar-dasar Supervisi*, -Buku Pengangan Kuliah, Cet.1; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Faisal, Adi Anwar. "Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri". *Jurnal Publikasi , Universitas Negeri Yogyakarta*. 2012.